

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan makin berkembangnya dunia bisnis di Indonesia, membuat persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin kuat. Apalagi Indonesia merupakan Negara berkembang yang memiliki banyak potensi yang dapat digali. Indonesia memiliki berbagai sektor industri potensial untuk dikembangkan seperti *food and beverage*. Sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian di Indonesia. Hal ini mungkin di sebabkan oleh karena sektor ini memproduksi makanan dan minuman yang merupakan salah satu kebutuhan penting bagi masyarakat Indonesia.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas, memerlukan dana yang cukup agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Perusahaan yang kekurangan dana akan mencari dana untuk menutupi kekurangannya akan dana tersebut. Dana tersebut bisa diperoleh dengan cara memasukan modal baru dari pemilik perusahaan atau dengan cara melakukan pinjaman ke pihak di luar perusahaan. Apabila perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak di luar perusahaan maka akan timbul utang sebagai konsekuensi dari pinjamannya tersebut dan berarti perusahaan telah melakukan *financial leverage*.

Financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. (Sartono, 2011)

Informasi mengenai *Financial Leverage (Debt Ratio)* bagi investor sangat diperlukan untuk menentukan proses pengambilan keputusan untuk investasi. *Financial Leverage* menggambarkan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya dengan menggunakan dana pinjaman (hutang). Menurut Weston dan Brigham (2001) menyatakan ukuran yang dapat menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap digunakan dalam struktur modal perusahaan dinamakan *financial leverage* (leverage keuangan). Semakin tinggi penggunaan sekuritas berpenghasilan tetap (hutang) maka *financial leverage* juga semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.

Financial leverage atau leverage keuangan dihasilkan dari penggunaan dana sebagai pengembalian pembayaran yang sifatnya tetap, misalnya pembayaran bunga. Makin tinggi tingkat pengeluaran bunga yang ditanggung, makin rendah tingkat leverage keuangan. Makin tinggi penggunaan, makin besar leverage dan semakin besar resiko yang ditanggungkan pada pemegang saham umum. (Gill, 2002).

Kebijakan perusahaan dalam menggunakan hutang untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan dapat memberikan tingkat keuntungan dan resiko yang tinggi. Perusahaan mendapatkan keuntungan apabila laba yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan biaya tetap yang harus dibayar oleh perusahaan dan perusahaan akan mengalami kerugian jika laba yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan biaya tetap yang harus dibayar oleh perusahaan. Kebijakan *financial leverage* yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk meningkatkan keuntungan. Peningkatan keuntungan perusahaan berdampak pada peningkatan *Earning Per Share* (EPS).

*Earning Per Share* (EPS) merupakan jumlah laba bersih yang diperoleh pemegang saham atas adanya penjualan lembar saham. *Financial Leverage* memberikan pengaruh terhadap *Earning per Share* (EPS). Menurut Tampubolon (2013), penelitian Mutia (2014) *financial leverage* juga berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS), karena dengan menggunakan pengungkit keuangan (*financial leverage*) untuk meningkatkan pendapatan korporasi (*earning power*) akan dapat mendorong peningkatan pendapatan pemegang saham. Pendapatan pemegang saham yang dimaksud berupa dividen ataupun laba yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan surat-surat berharga berupa saham. Perusahaan menggunakan *financial leverage* bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan pengembalian bagi investor.

Berikut ini adalah data *Financial Leverage* terhadap perkembangan EPS pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tahun	Financial Leverage (%)	EPS (Rp)
2001	72,55	82
2002	75,98	86
2003	73,25	64
2004	68,44	41
2005	67,91	13
2006	65,31	70
2007	63,25	104
2008	66,76	118
2009	61,62	236
2010	47,43	457
2011	41,01	571
2012	42,44	555
2013	50,86	588
2014	52,02	442
2015	55,04	293

**Tabel 1.1 : Laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

(Sumber : [idx.co.id](http://idx.co.id))

Perkembangan *Financial Leverage*, *Earning Per Share* (EPS) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari tabel diatas bahwa *financial leverage* pada tahun 2011 persentasinya sangat kecil yaitu sebesar 41,01%, sedangkan EPS nilai nominal yang paling rendah atau paling kecil nominalnya yaitu pada tahun 2005 sebesar Rp13. Kemudian presentasi pada *financial leverage* yang memiliki tingkat presentasi yang paling tinggi jika dilihat

dalam tabel tersebut yaitu pada tahun 2002 sebesar 75,98% sedangkan nilai nominal yang paling tinggi pada EPS yaitu sebesar Rp 588 pada tahun 2013.

Berdasarkan penjelasan diatas, hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston, (2006) yang menyatakan bahwa apabila laba per lembar saham akan semakin tinggi dengan tingkat hutang yang semakin tinggi, tetapi resiko juga akan semakin tinggi saat hutang digunakan untuk menggantikan ekuitas, artinya jika penggunaan hutang semakin tinggi maka laba per lembar saham (EPS) akan semakin tinggi pula begitu juga sebaliknya.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang merupakan perusahaan *food and beverage* ternama di Indonesia yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menjadikan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. sebagai objek penelitian dan contoh gambaran perkembangan penggunaan utang dan bunga tetap sebagai pendanaan bagi perusahaan dan pengaruhnya terhadap *Earning Per Share* (EPS) karena perusahaan tersebut hampir tidak terpengaruh oleh fluktuasi perekonomian di Indonesia. Perusahaan tersebut tetap eksis dan bertahan, disebabkan oleh karena perusahaan ini memproduksi makanan yang mana adalah merupakan salah satu kebutuhan penting bagi masyarakat Indonesia. Permintaan akan produk yang dihasilkan oleh perusahaan *food and beverage* ini akan tetap stabil walaupun sedang terjadi penurunan, hal tersebut

tidak berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh *Financial leverage* terhadap *Earning Per Share* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Peningkatan dan penurunan yang terjadi oleh *Financial leverage* tahun 2006 sampai dengan tahun 2011, tidak diikuti oleh *Earning Per Share* (EPS) perusahaan.
2. Tahun 2012 sampai tahun 2015 *Financial leverage* mengalami peningkatan tetapi pada tahun tersebut *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan.
3. Perkembangan dari tahun ke tahun *Financial leverage* dan *Earning Per*

*Share* tidak sejalan dengan teori-teori yang dikemukakan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Seberapa besar pengaruh *financial leverage* terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah “ untuk mengetahui besarnya pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti dan pihak yang berkepentingan.

### **1.5.1 Manfaat Praktis**

Manfaat yang dapat diperoleh dengan dilaksanakannya penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti  
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh *Financial leverage* terhadap *Earning per Share* (EPS) pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Bagi Kalangan Akademis  
Penelitian ini dapat menambah referensi sebagai pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Bagi pihak lain  
Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### **1.5.2 Manfaat Teoretis**

1. Dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan keuangan tentang pengaruh *Financial leverage* terhadap *Earning per Share* (EPS).
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi bagi pihak yang berkepentingan.

